

ANALISA INFLASI DAN NILAI TUKAR TERHADAP EKSPOR MINYAK KELAPA SAWIT PADA PT. SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY, TBK

Eva Purnamasari¹, Ardiansyah Japlani²

Politeknik Negeri Semarang¹, Universitas Muhammadiyah Metro²
Email: eva.purnamasari@polines.ac.id¹, japlani.2006@yahoo.co.id²

FIDUSIA

Jurnal Ilmiah Keuangan dan Perbankan

ISSN Cetak : 2621-2439
ISSN Online : 2621-2447

Kata kunci: *Inflation, Exchange Rate, Crude Palm Oil's Export*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh inflasi dan nilai tukar terhadap ekspor minyak sawit pada PT. Sinar Mas Resources and Technology, Tbk. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah time series dari data penjualan ekspor perusahaan periode 2017 – 2021, Bank Indonesia, dan BAPPENAS. Tiga hipotesis dibangun dan diuji menggunakan analisis linier berganda. Analisis data yang digunakan meliputi uji autokorelasi, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel inflasi berpengaruh negatif terhadap PT. ekspor minyak sawit SMART, Tbk., dan nilai tukar berpengaruh negatif terhadap PT. ekspor minyak sawit SMART, Tbk. Secara simultan inflasi dan nilai tukar berpengaruh terhadap variabel ekspor PT. kelapa sawit SMART, Tbk sebesar 0,674 atau 67,4%, selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel bebas yang ditunjukkan dalam penelitian ini.

This study aims to know the influence of inflation and exchange rates on palm oil exports at PT. Sinar Mas Resources and Technology, Tbk. The data collection method used is a time series from data on export sales of companies for the period 2017 – 2021, Bank Indonesia, and BAPPENAS. Three hypotheses were built and tested using multiple linear analysis. The data analysis used included autocorrelation test, classical assumption test, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing. The results shows that the inflation variable has a negative effect on PT. SMART, Tbk.'s palm oil exports, and the exchange rate has a negative effect on PT. SMART, Tbk's palm oil exports. Simultaneously, inflation and the exchange rate have a effect on the export variable of PT. SMART, Tbk's palm oil of 0.674 or 67.4%, the rest is influenced by other variables outside the independent variables show in this study.

I. PENDAHULUAN

Ekspor merupakan salah satu penopang perekonomian Indonesia. Namun selama pandemi COVID-19 melanda, pun terjadi di Indonesia, tak dapat dipungkiri sangat berdampak pada pelemahan di segala aspek, khususnya perekonomian. Penurunan terjadi pada sejumlah sektor ekonomi. Di saat banyak sektor ekonomi mengalami pelambatan bahkan penurunan, namun sektor Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian justru tumbuh sebesar 2,59% secara *year on year* (yoy) pada tahun 2020. Berlanjut di tahun 2021, sektor pertanian juga tumbuh 1,84% (yoy) dan berkontribusi terhadap perekonomian nasional sebesar 13,28%. Kemudian pada Q2-2022, sektor pertanian menunjukkan konsistensi dengan pertumbuhan positif 1,37% (yoy) dan berkontribusi 12,98% terhadap perekonomian nasional. (<https://www.ekon.go.id/publikasi/>)

Salah satu penopang utama pertumbuhan positif PDB sektor pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian ialah subsektor perkebunan dengan kontribusi sub sektor perkebunan dalam PDB yaitu sekitar 3,94 persen pada tahun 2021 atau merupakan urutan pertama di sektor Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian. Ini karena dorongan peningkatan permintaan komoditas perkebunan seperti kakao, karet, cengkeh dan tembakau serta peningkatan permintaan luar negeri untuk komoditas olahan kelapa sawit (CPO). Perkebunan merupakan sub sektor yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian. Transaksi ekspor-impor perkebunan Indonesia merupakan kegiatan ekonomi yang sangat penting. Salah satu hasil perkebunan yang diekspor dan yang menjadi komoditas unggulan adalah minyak kelapa sawit. Tingkat ekspor suatu negara tentunya tidak lepas dari nilai tukar yang dipergunakan dalam perdagangan Internasional, serta tingkat inflasi di Indonesia.

II. KAJIAN PUSTAKA

Ray, Suhadak, Sri (2016) menyatakan bahwa pada dasarnya inflasi dapat memberikan pengaruh yang negatif ataupun positif terhadap ekspor. Pengaruh negatif dari inflasi yaitu ketika terjadi inflasi, maka harga komoditi akan meningkat. Peningkatan harga komoditi menyebabkan produksi untuk menghasilkan komoditi menghabiskan banyak biaya. Harga komoditi yang mahal akan membuat komoditi yang ditetapkan merupakan penerapan asas timbal balik untuk barang ekspor. Lebih lanjut Ray, Suhadak, Sri (2016) memaparkan bahwa nilai tukar dapat berpengaruh positif dan negatif terhadap ekspor. Pengaruh positif terjadi jika penguatan nilai tukar dapat mempengaruhi ekspor, sehingga ekspor dapat bertambah. Nilai tukar bisa mempengaruhi harga suatu barang yang diekspor, sehingga ketika nilai tukar rupiah terhadap dollar menguat, maka harga barang ekspor akan naik.

Menurut Sukirno (2012:402) tingkat inflasi yang berlaku pada umumnya cenderung menurunkan nilai suatu valuta asing. Hal ini sesuai dengan hukum paritas daya beli. Meningkatnya harga barang atau jasa akan berdampak pada peningkatan permintaan valuta asing. Sejalan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa tingkat inflasi berpengaruh terhadap kurs rupiah tahun 2009-2016. Dengan demikian pada penelitian ini, penulis mengangkat topik mengenai inflasi dan nilai tukar terhadap ekspor, khususnya CPO.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *time series*, data penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional variabel serta teknik analisis. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara menggunakan teknik dokumentasi. Data yang didapatkan melalui dokumentasi berupa volume ekspor, dan data harga ekspor dari tahun 2016 sampai 2020 yang telah dipublikasikan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), Bank Indonesia, dan website PT. SMART Tbk, dan Kementerian Pertanian melalui data sekunder. Data yang digunakan untuk menganalisis penelitian ini adalah data *time series* dari 2017 hingga 2021.

Definisi Operasional Variabel

a. Variabel Dependen

Ekspor adalah kegiatan menjual barang keluar negeri yang dilakukan oleh orang perorang, institusi pemerintah atau perusahaan. Dimana orang yang melakukan kegiatan

ekspor tersebut disebut sebagai eksportir. Tujuan dari eksportir adalah untuk memperoleh keuntungan (Ekananda, 2015).

b. Variabel Independen

Inflasi adalah suatu proses kenaikan harga-harga yang berlaku dalam suatu perekonomian (Sakirno, 2016:15). Demikian pula menurut Putong (2013:276), menyatakan bahwa Inflasi adalah naiknya harga-harga komoditi secara umum yang disebabkan oleh tidak sinkronnya antara program sistem pengadaan komoditi (produksi, penentuan harga, pencetakan uang dan lain sebagainya) dengan tingkat pendapatan yang dimiliki oleh masyarakat.

Nursholeha, 2016 mendeskripsikan bahwa Nilai Tukar (*Exchange Rate*) adalah pertukaran antara dua mata uang yang berbeda, yaitu merupakan perbandingan nilai atau harga antara kedua mata uang tersebut. Perbandingan nilai inilah sering disebut dengan nilai tukar atau kurs. Nilai tukar biasanya berubah-ubah, perubahan nilai tukar dapat berupa depresiasi dan apresiasi.

Metode analisis data untuk pengujian hipotesis yang dipakai di dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda. Pengujian hipotesis pada tahap pertama menggunakan regresi linear berganda guna menguji apakah Inflasi dan Nilai Tukar (variabel X) mempengaruhi Ekspor (variabel Y). Adapun model regresi linear berganda (*multiple regression analysis*) yang digunakan oleh peneliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha \pm \beta_1 X_1 \pm \beta_2 X_2 \pm \beta_3 X_3 \pm \beta_4 X_4 \pm \beta_5 X_5 + \epsilon$$

Keterangan:

- Y = Variabel dependen
- α = Konstanta (nilai Y apabila X = 0)
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi
- X1 = Inflasi
- X2 = Nilai Tukar
- X3 = Ekspor Minyak Kelapa Sawit
- ϵ = *Error*

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Pengujian untuk menentukan data terdistribusi normal atau tidak dalam penelitian ini menggunakan uji Shapiro Wilk. Jika hasil analisis menunjukkan nilai Sig < 0,05 artinya data tidak berdistribusi normal, atau berbeda dengan kurva normal. Sebaliknya, jika hasil analisis memiliki nilai Sig > 0,05 maka data berdistribusi normal (Lupiyoadi dan ikhsan, 2013:138).

Tabel 1 Uji Shapiro-Wilk

Tests of Normality					
Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
.168	20	.141	.923	20	.113
.138	20	.200	.948	20	.336
.186	20	.069	.886	20	.082

a. is a lower bound of the true significance.
for Significance Correction

Sumber: Data Sekunder, diolah (2022)

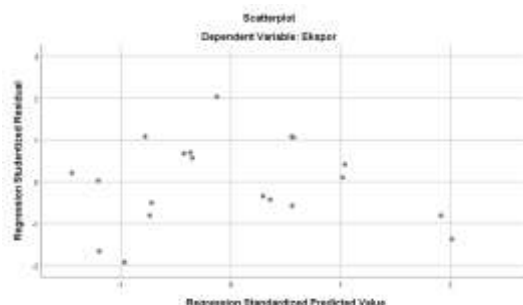
Berdasarkan Tabel 1 hasil uji Shapiro Wilk untuk variabel inflasi menunjukkan signifikansi sebesar 0.113, sedangkan untuk variabel nilai tukar menunjukkan signifikansi sebesar 0.336 dan variabel ekspor menunjukkan signifikansi sebesar 0.082. Ketiganya menunjukkan nilai signifikansi lebih dari 0.05 yang berarti H_0 diterima. Berdasarkan hasil uji tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel berdistribusi normal.

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji asumsi klasik dengan mengetahui korelasi antara masing-masing variabel independen dalam model regresi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi adalah dengan melihat nilai-nilai toleransi dan Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai toleransi lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antara variabel independen dalam model regresi. Berikut adalah hasil uji multikolinieritas. Berdasarkan hasil uji, menunjukkan nilai VIF kurang dari 10 sehingga bebas dari multikolinieritas. Ini berarti bahwa antara variabel independen dalam penelitian ini tidak saling mengganggu atau mempengaruhi.

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah model regresi memiliki korelasi atau korelasi antara data waktu dan waktu sebelumnya. Uji Durbin Watson menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson sebesar 1,844. Menurut Alghifari (2012:45) model tidak terjadi autokorelasi jika nilai Durbin Watson antara 1,55 s/d 2,46. Hal ini menunjukkan tidak terjadi autokorelasi.

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah model regresi dapat didekati persamaan linier. Model linier adalah model yang tepat untuk menguji variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa R^2 adalah 0,674 dengan jumlah dengan jumlah data $N = 20$. Semakin mendekati 1 maka semakin kuat hubungan inflasi dan nilai tukar ke ekspor minyak kelapa sawit karena nilainya 0,821. Data dalam analisis regresi linier berganda harus bebas dari gejala heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas berarti variasi residual tidak sama dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain, sehingga variasi residual harus bersifat homoskedastisitas, yaitu pengamatan satu dengan pengamatan yang lain sama agar memberikan pendugaan yang lebih akurat. Berdasarkan gambar di bawah, maka tidak ada pola yang jelas, seperti titik tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, tidak ada heteroskedastisitas dalam model regresi.

Gambar 1. Uji Heterokedastisitas



Sumber: Data Sekunder, diolah (2022)

Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan alat uji statistik, yaitu program IBM SPSS 25.0. Variabel yang diteliti adalah Inflasi dan Nilai Tukar sebagai variabel independen dan Ekspor sebagai variabel dependen. Berikut ini adalah hasil analisis regresi linier berganda.

Tabel 2 Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	4464.181	46270.901		.096	.924
	Inflasi	-.5213.284	4084.803	-.329	-1.276	.219
	Kurs	51.249	28.090	.470	1.824	.086

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data Sekunder diolah (2022)

Berdasarkan perhitungan SPSS pada Tabel 2 diperoleh nilai koefisien inflasi sebesar -0.329 dan nilai koefisien nilai tukar sebesar 0.470 , maka persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut.

$$Y = -0.329 X_1 + 0.470 X_2$$

Keterangan:

- Y = Ekspor Minyak Kelapa Sawit
- X₁ = Inflasi
- X₂ = Nilai Tukar

Berdasarkan hasil pada Tabel 5, makna masing-masing rumus adalah sebagai berikut.

- a. X₁ berarti pengaruh variabel inflasi pada ekspor minyak kelapa PT SMART, Tbk. Koefisien regresi variabel inflasi adalah -0.329% . Ini berarti bahwa jika inflasi meningkat maka harga ekspor minyak kelapa sawit PT SMART, Tbk akan turun sebesar Rp -0.329 dalam satuan miliar.
- b. X₂ berarti pengaruh variabel nilai tukar terhadap ekspor minyak kelapa PT SMART, Tbk. Nilai tukar memiliki koefisien regresi sebesar $\$0.470$. Hal ini berarti bahwa jika ada peningkatan nilai tukar maka permintaan ekspor minyak kelapa sawit PT SMART, Tbk akan turun sebesar 0.470 rupiah dalam satuan miliar.

Uji Hipotesis

Koefisien uji determinasi (Adjusted R²) digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel independen berkontribusi terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Berikut ini adalah hasil dari koefisien determinasi.

Tabel 3 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
.674	.635	65126.128	1.844	

Sumber: Data Sekunder diolah (2022)

Berdasarkan Tabel di atas, nilai R Square adalah 0,674. Pengaruh inflasi dan nilai tukar ke ekspor minyak kelapa sawit sebesar 0,674 atau 67,4 % sisanya (100-67.4) sebesar 32,6% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini.

Kemudian, Uji T digunakan untuk menentukan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan variabel lain konstan. Dalam penelitian ini, tes dilakukan dengan melihat nilai signifikansi masing-masing variabel independen. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka Ho ditolak dan menerima Ha. Hasil uji menunjukkan nilai signifikan inflasi adalah 0,00 berarti lebih kecil daripada nilai α yaitu 0,05. nilai ($\text{sig} < \alpha = 0,003 < 0,050$), maka H0 ditolak dan Ha diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel inflasi terhadap ekspor minyak kelapa sawit, dengan kata lain jika inflasi mengalami peningkatan maka harga ekspor akan menurun.

Sedangkan variabel nilai memiliki nilai signifikansi 0,004 di mana nilai signifikansi ini lebih kecil daripada nilai α yaitu 0,05. nilai ($\text{sig} < \alpha = 0,030 < 0,050$) maka H0 ditolak Ha diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel nilai tukar terhadap variabel harga ekspor, sehingga semakin tinggi nilai tukar akan berpengaruh negatif pada variabel harga ekspor.

Uji-F digunakan untuk menentukan apakah variabel independen dalam penelitian ini memiliki pengaruh bersama atau simultan pada variabel dependen. Variabel independen yang dimaksud adalah Inflasi dan Nilai Tukar. Sedangkan untuk variabel dependen dalam penelitian ini adalah Harga Ekspor.

Tabel 4 Hasil Uji F

ANOVA ^a				
Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
148819638069.344	2	74409819034.672	17.544	.000 ^b
72104012896.656	17	4241412323.333		
220923650966.000	19			

Sumber: Data Sekunder, diolah (2022)

Berdasarkan Tabel di atas, nilai signifikan sebesar 0.000, lebih kecil dari 0.05, maka H0 ditolak. Kemudian nilai Fhitung adalah 17,544 lebih besar dari Ftabel yaitu 3,59, maka H0 ditolak dan Ha diterima. Ini berarti bahwa variabel inflasi dan nilai tukar secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel harga ekspor.

V. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian tentang pengaruh inflasi dan nilai tukar terhadap ekspor minyak kelapa sawit PT. SMART, Tbk adalah sebagai berikut:

- a. Variabel inflasi memiliki pengaruh negatif secara signifikan terhadap ekspor minyak kelapa sawit PT. SMART, Tbk. Semakin rendah inflasi di Indonesia, maka ekspor minyak kelapa

sawit akan meningkat karena biaya yang dikeluarkan baik dari sisi produksi maupun distribusi dan operasional menjadi lebih murah, yang menyebabkan harga jual komoditi lebih kompetitif. Uji T nilai signifikan inflasi adalah 0,00 berarti lebih kecil daripada nilai α yaitu 0,05. nilai ($\text{sig} < \alpha = 0,003 < 0,050$). Nilai yang diperoleh dari t-tabel adalah 2.10982, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel inflasi terhadap ekspor minyak kelapa sawit.

- b. Variabel nilai tukar memiliki pengaruh negatif secara signifikan terhadap ekspor minyak kelapa sawit PT. SMART, Tbk. Semakin rendah nilai tukar, maka semakin tinggi ekspor minyak kelapa sawit yang dapat diperoleh. Uji T nilai signifikansi sebesar 0,004 di mana nilai signifikansi ini lebih kecil daripada nilai α yaitu 0,05. nilai ($\text{sig} < \alpha = 0,030 < 0,050$) maka H_0 ditolak H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel nilai tukar terhadap variabel harga ekspor, sehingga semakin tinggi nilai tukar akan berpengaruh negatif pada variabel harga ekspor.
- c. Variabel inflasi dan nilai tukar secara bersama-sama berpengaruh positif yang signifikan terhadap ekspor minyak kelapa sawit. sebesar 0,674 atau 67,4 %.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Jurnal

- Azizah, N. (2017). "Analisis Ekspor Crude Palm Oil (CPO) Indonesia Di Uni Eropa Tahun 2000-2011". *Economics Development Analysis Journal*, 4(3), 301-307. <https://doi.org/10.15294/edaj.v4i3.14837>
- Bayu, Nur. R. 2018. "Pengaruh Nilai Tukar Dan Inflasi Terhadap Ekspor Minyak Kelapa Sawit Indonesia". Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang, (Online)
- Boestami, D. 2020. "Sumbangan Pemikiran untuk Perkembangan Sektor Kelapa Sawit Indonesia 2017 -2020". Lembaga Kemitraan Pembangunan Sosial (LKPS), (Online).
- C.R. Kothari & Gaurav Garg(2014),*Research Methodology*, Third Edition,NewAge International Publishers, New Delhi
- El Ammari, Y., Harmouzi, A., Chaouch, A., Hadiri, H., & El Ammari, S. 2014. Relationship between certification and export in Moroccan food industry. *BioTechnology: An Indian Journal* 10(24): 16379–16386.
- Ervani, E. (2013). "*Export And Import Performance Of Indonesia's Agriculture Sector*". *Journal of Economics and Policy*, 6(1), 54-63.

- Fahmi, Said Muhammad dan Abubakar. 2013. “Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Sektor Pertanian Indonesia”. Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala Darussalam Banda Aceh, (Online), Vol. 1, No. 3
- Fernando, J. 2021. “GUIDE TO INFLATION”. Investopedia. (Online), diakses 25 Agustus 2021
- Fuentes, Fernanda & Herrera, Rodrigo & Clements, Adam, 2018. “*Modeling Extreme Risks In Commodities And Commodity Currencies*”, Pacific-Basin Finance Journal, Elsevier, vol. 51(C), pages 108-120.
- Ginting. 2013. “PENGARUH NILAI TUKAR TERHADAP EKSPOR INDONESIA *The Influence of Exchange Rate on Indonesia’s Exports*”. Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan, VOL.7 NO.1, JULI 2013
- Hamzah, R. N., dan Santoso, I. H. 2020. “Analisis Pengaruh Produksi, Harga Ekspor Crude Palm Oil, Nilai Tukar IDR/USD Terhadap Volume Ekspor Crude Palm Oil Indonesia 2012-2016”. Journal UWKS, Vol. 1, No. 2
- Haryadi, 2014. “Pengaruh Inflasi Suku Bunga Jumlah Uang Beredar dan Pendapatan Nasional Terhadap Nilai Tukar Rupiah per US Dollar”. Jurnal Paradigma Ekonomika, Vol. 9, No. 01 (21), pp. 1-21.
- Indonesia Investments. 2021. “SMART PROFIL”. (Online), diakses 25 Agustus 2021
- Indonesia Investments. 2021. “MINYAK KELAPA SAWIT”. (Online), diakses 25 Agustus 2021
- Isa, M. A. M., Baharim, A. T., Mohamed, S., Noh, M. K. A., Nasrul, F., Ibrahim, W. M. F. W., & Hassan, S. S. (2020). Crude Palm Oil Price Fluctuation in Malaysia. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 10(5), 879–892.
- Ishak, Mukhlis dan Silitonga. 2017. “Pengaruh Ekspor, Impor, dan Inflasi Terhadap Nilai Tukar Rupiah di Indonesia”. Jurnal Ekonomi Pembangunan, (Online), Vol. 15(1): 53-59
- Jasova, Martina and Moessner, Richhild and Takáts, Előd. “*Exchange Rate Pass-Through: What Has Changed Since the Crisis?*”. (September 2016). *BIS Working Paper* No. 583, Available at SSRN: <https://ssrn.com/abstract=2841398>
- Kamil, N. N., Balu. N., dan Ismail. A. 2018. “*Managing Exchange Rate Risk: Practices of Malaysian Exporters of Palm Products*”. *Oil Palm Industry Economic Journal*, (Online), Vol. 18(1)
- Khaira, N. 2017. “ANALISIS EKSPOR MINYAK KELAPA SAWIT (CPO) INDONESIA KE INDIA TAHUN 1990-2015”. Yogyakarta.
- Khodier, Aliaa Nabil. 2012. “*Towards Inflation Targeting in Egypt: The relationship between Exchange Rate and Inflation*”. Egypt: Helwan University.

- Kurniawan, Albert. 2014. *Metodologi Riset untuk Ekonomi & Bisnis Teori, Konsep & Praktik Penelitian Bisnis (Dilengkapi Perhitungan Pengolahan SPSS 22.0)*. Bandung: Alfabeta.
- Lupiyoadi, Rambat & Ikhsan, B. R. 2013. "Praktikum Metode Riset Bisnis". Jakarta: Salemba Empat
- Maygirtasari, T., Yulianto, dan Mawardi. 2015. "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI VOLUME EKSPOR CRUDE PALM OIL (CPO) INDONESIA". *Jurnal Administrasi Bisnis*, (Online), Vol. 25, No. 2
- Maxmanroe, 2019. "Pengertian Modal Secara Umum, Manfaat, Sumber, dan Jenis-Jenis Modal". Maxmanroe.com.
- Mochammad Fahlevi. 2019. "*The Influence of Exchange Rate, Interest Rate and Inflation on Stock Price of LQ45 Index in Indonesia*". *Department of Finance School of Business Kusuma Negara*, (Online), Vol.
- Muqrobi, Syaiful dan Pujiati, Amin. 2011. "Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi :Uji Kausalitas". *Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan*, 3(1).
- Nursholeha. 2016. "PENGARUH PELAPORAN SELISIH KURS DAN LABA PER SAHAM TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2013)". Bandung.
- Prasetyo, A., Marwanti, S., & ., D. (2017). "The Influence of Exchange Rate on CPO Exports of Indonesia". *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi Dan Pembangunan*, 18(2), 18-33. doi:<https://doi.org/10.23917/jep.v18i2.4233>
- Pridayanti, Ayunia. 2014. "Pengaruh Ekspor, Impor, Dan Nilai Tukar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 2002-2012." *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 2 (2).
- PT SMART Tbk. 2015, "*About Us PT SMART Tbk*", (Online), diakses 24 Agustus 2021
- Ray, Suhadak, dan Sri. 2016. "PENGARUH INFLASI DAN NILAI TUKAR TERHADAP EKSPOR INDONESIA KOMODITI TEKSTIL DAN ELEKTRONIKA KE KOREA SELATAN (Studi Sebelum dan Setelah ASEAN Korea Free Trade Agreement Tahun 2011)". *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, (Online), Vol. 35, No. 1
- Ridwannulloh, dan Sunaryati. 2018. "*THE DETERMINANTS OF INDONESIAN CRUDE PALM OIL EXPORT: GRAVITY MODEL APPROACH*". *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan (JESP)*, (Online), Vol. 19, No. 2
- Rusyiana Slamet, A. 2009. "Hubungan Antara Perdagangan Internasional, Pertumbuhan Ekonomi Dan Perkembangan Industri Keuangan Syariah Di Indonesia". *Islamic Finance & Business Review*, (Online), Vol. 4, No. 1
- Sadono Sakirno. 2016. "Metodologi Penelitian Kuantitatif". Jakarta: Raja Grafindo.

- Sasono. 2013. "Manajemen Ekspor dan Perdagangan Internasional". Andi Offset Yogyakarta. (Online)
- Sumantyo, R., & Anggraeni, D. (2016). *The Effect of BI Rate's Decrease Toward the Market Reaction in Indonesia Stock Exchange (IDX)*. Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi dan Pembangunan, 17, 205-209.
- Suriyani, Ni Kadek; Sudiarta, Gede Mertha. 2018. "Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Inflasi Dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham Di Bursa Efek Indonesia". E-Jurnal Manajemen, [S.L.], V. 7, N. 6, P. 3172 - 3200, June 2018. ISSN 2302-8912.
- Syahtria, M.F, Suhadak dan Nila, F, 2016. "Dampak Inflasi, Fluktuasi Harga Minyak dan Emas Dunia terhadap Nilai Tukar Rupiah dan Pertumbuhan Ekonomi. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)", Vol. 32 No. 2(10), pp. 59-68
- Venlinda, Yola dan Suhadak. 2017. "Pengaruh Asean-China Free Trade Agreement (ACFTA) Terhadap Ekspor Komoditi Kelapa Sawit dan Karet Alam Indonesia ke China". Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). Vol. 44, No. 1 Maret 2017
- Yolanda, Y. (2017). *Analysis Of Factors Affecting Inflation And Its Impact On Human Development Index And Poverty In Indonesia*. *European Research Studies Journal*, 20 (4B), 38-56.

Sumber Buku :

- Ekananda, Novietha. 2015. *Ekonomi Internasional*. Jakarta: Erlangga
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 2*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Gilarso, T. 2004. *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*. Yogyakarta: Kanisius.
- Putong, Iskandar. 2013. *Economics Pengantar Mikro dan Makro*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Ramadhayanti, N. 2019. "Aplikasi SPSS untuk Penelitian dan Riset Pasar". Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Sugiarto. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, S. 2015. "Makroekonomi Teori Pengantar". Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Waluyo. (2011). *Perpajakan Indonesia*. Buku 1. Edisi 10. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.